

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas penting yang harus dilakukan oleh manusia dalam rangka untuk memperoleh kesehatan tubuh. Adapun menurut Yildiz (2012) “Secara umum, olahraga membantu individu menjaga kesehatan fisik dan mental mereka dan menjadi sumber kesenangan dan hiburan. Dari hal inilah bahwa dengan melakukan aktifitas fisik atau dengan kita berolahraga akan memberikan berbagai manfaat bagi tubuh kita”. (hlm. 689). Ada banyak cabang dalam olahraga yang ada di Indonesia, salah satunya adalah bola basket. Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu masing – masing regu terdiri dari lima orang. Permainan bola basket di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan, sekarang banyak sekali terlihat lapangan bola basket di berbagai kota maupun di pelosok – pelosok tanah air, itu bertanda bahwa masyarakat di tanah air ini mulai menyukai permainan bola basket. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa lapangan basket yang ada di daerah Kabupaten Ciamis dan selain itu juga adanya turnamen basket baik itu tingkat SMP, SMA, maupun antar klub yang diselenggarakan di Kabupaten Ciamis. Adapun sejarah permainan bola basket ini sudah mulai dipertandingkan dalam *Olympiade* di Jerman pada tahun 1936. Bola basket masuk di Indonesia sekitar tahun 1948 yang lalu dan berkembang setelah proklamasi kemerdekaan, namun baru tanggal 23 Oktober 1951 didirikan Persatuan *Basketball* Seluruh Indonesia (PERBASI). Hingga kini, basket terus berkembang menjadi salah satu olahraga yang sering dimainkan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak – anak, remaja, hingga orang dewasa baik putra maupun putri.

Olahraga permainan bola basket merupakan permainan beregu yang dimainkan masing–masing regunya terdiri dari lima orang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh anggota badan kecuali kedua kaki. Hampir seluruh

permainan dilakukan dengan keterampilan tangan. Tujuan dari permainan bola basket adalah masing – masing regu menguasai bola, memasukkan bola kedalam keranjang lawan sebanyak mungkin dan berusaha mencegah lawan mencetak *point* ke keranjang kita. Permainan dilakukan dalam empat babak masing – masing 10 menit, dan antara babak kedua dan ketiga di beri waktu istirahat 10 menit. Regu yang dinyatakan menang adalah regu yang sampai akhir permainan atau pertandingan lebih banyak memasukan bola ke dalam keranjang lawannya.

Penguasaan teknik dasar permainan bola basket merupakan salah satu unsur yang dapat menentukan penguasaan jalannya permainan atau pertandingan serta menentukan untuk dapat memiliki kesempatan dalam mencetak *point*, disamping komponen lain serta kondisi fisik, taktik, dan mental. Oleh karena itu, untuk bermain olahraga permainan bola basket dengan baik dan benar maka pemain dituntut menguasai teknik – teknik dasar bola basket sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam hal bermain olahraga permainan bola basket. Selanjutnya Rinaldi dan Rohaedi (2020) berpendapat bahwa “Penguasaan teknik dasar harus pula di tunjang dengan stamina yang baik karena tanpa stamina yang baik maka pemain akan kesulitan untuk dapat berpikir dengan jelas terhadap keseluruhan jalannya pertandingan”. (hlm.57).

Secara garis besar teknik permainan bola basket yaitu terdiri dari: teknik melempar, menangkap, menggiring, dan menembak. Dan mengenai teknik dasar permainan bola basket, Menurut Sodikun dalam (Setiawan & Sudarso, 2016) “Teknik dasar perlu dikuasai atau dipelajari terlebih dahulu, karena kemampuan teknik dalam bermain sangat mendukung dalam meningkatkan keterampilan. Diantara keterampilan dalam permainan bola basket, kemampuan *dribbling*, *passing*, *pivot*, *steal* dan *shooting* juga merupakan hal penting dalam mengembangkan seorang pemain basket. Ini merupakan keterampilan dasar yang harus dikembangkan dan dimiliki oleh pemain serta diberikan dalam situasi latihan”. (hlm.576).

Dari pendapat di atas, jelas bahwa teknik dasar permainan bola basket adalah teknik dengan bola untuk dikuasai, antara lain: seperti *dribbling*, *passing*, *pivot*, *steal*, dan *shooting*. Penguasaan teknik dasar permainan bola basket

merupakan salah satu unsur yang dapat menentukan dalam penguasaan jalannya permainan maupun pertandingan serta menentukan untuk dapat memiliki kesempatan dalam mencetak point, disamping komponen lain seperti kondisi fisik, taktik, dan mental.

Namun, sebelum mempelajari teknik – teknik dasar permainan bola basket yang baik sehingga akan berpengaruh pada permainan, sangat dibutuhkan teknik dasar penguasaan bola (*ball handling*). Menurut Arifin dalam (Setiawan & Sudarso, 2016) “*ballhandling* merupakan teknik dasar keterampilan memainkan bola yang ditujukan agar pemain memiliki kemampuan mengenali bola, menguasai dan memainkan bola sehingga teknik dasar yang lain dapat dilakukan dengan baik”. (hlm.576). Selanjutnya Arifin dalam (Setiawan & Sudarso, 2016) mengatakan bahwa “sebelum mempelajari teknik bermain *dribbling*, *passing*, dan *shooting* perlu terlebih dahulu diajarkan *ballhandling* (penguasaan bola) hal ini ditujukan agar pemain memiliki kemampuan untuk mengenali, menguasai dan memainkan bola sehingga teknik-teknik dasar lain dapat dilakukan dengan baik”. (hlm. 576). Untuk menyempurnakan teknik dalam bola basket maka para pelatih harus mengembangkan formasi dalam melatih terutama pada fundamental permainan bola basket yang baik, sehingga melatih *ballhandling* ialah syarat utama. Diharapkan dengan melakukan latihan tersebut kemampuan dalam melakukan *dribble* bola basket bisa meningkat.

Dengan adanya pendapat – pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa latihan *ballhandling* sangat berguna untuk mendukung atlet dalam menguasai teknik – teknik dasar bola basket dalam melatih kemampuan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* dalam bermain. Karena *dribbling*, *passing*, dan *shooting* merupakan teknik dasar dari permainan bola basket.

Agar dapat bermain permainan bola basket dengan baik, maka setiap pemain harus memiliki kecakapan teknik yang baik dalam memainkan dan menguasai bola, karena hal tersebut menjadi tolak ukur dimana suatu tim yang dapat memenangkan permainan dan pertandingan tergantung pada penguasaan teknik yang sempurna pada setiap pemain. Hal tersebut sejalan dengan yang di jelaskan oleh Devita (2013) “Kecakapan adalah kemahiran atau penguasaan hal

yang memerlukan gerak tubuh dan diperoleh melalui latihan. Seperti jenis olahraga lainnya, untuk dapat melakukan bola basket setiap orang yang akan menekuni olahraga tersebut harus terlebih dahulu menguasai beberapa keterampilan dasar dalam permainan bola basket seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting* “. (hlm. 3).

Karena tujuan dari permainan bola basket mencetak *point* sebanyak – banyaknya ke dalam keranjang lawan dan berusaha mencegah lawan untuk mencetak *point* ke dalam keranjang kita, maka salah satu teknik yang harus di kuasai ialah *dribbling*. Menurut Suryani & Sudarso (2017) “*Dribbling* adalah pergerakan bola hidup yang disebabkan oleh seorang pemain yang sedang menguasai bola dengan melempar, menepis, menggelindingkan bola ke lantai atau dengan sengaja melemparkan bola ke papan pantul”. (hlm. 108). Sejalan dengan pendapat Agus dalam (Nurba as et al., 2019) “*Dribble* adalah suatu cara membawa bola”. (hlm. 38).

Dribble dapat di bagi menjadi beberapa macam, yaitu : *behind the back dribble*, *between the legs dribble*, *high or speed dribble*, *crossover dribble*, dan *reverse dribble*. Dengan penguasaan teknik *dribble* yang efektif dan efisien akan memiliki kesempatan untuk mencetak *point* lebih banyak. Keterampilan *dribble* yang baik dalam permainan bola basket harus di dukung oleh komponen – komponen kondisi fisik yang baik agar hasil *dribbling*-nya cepat memasuki daerah lawan dan mencetak *point*.

Komponen – komponen kondisi fisik yang menunjang keberhasilan *dribbling* diantaranya adalah koordinasi mata-tangan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, power tangan, dan percaya diri. Kecepatan mempunyai kontribusi yang berarti terhadap keterampilan *dribbling* dalam permainan bola basket, karena kecepatan dibutuhkan ketika dalam permainan atau pertandingan seorang pemain mendapatkan peluang terobosan ke daerah lawan maka kecepatan berperan disini. Dan juga Koordinasi mata-tangan mempunyai kontribusi yang berarti terhadap keterampilan *dribbling* dalam permainan bola basket, karena koordinasi mata-tangan dibutuhkan ketika men-*dribbling* bola yang mana keselarasan antara

tangan dengan bola haruslah dengan benar, agar tidak terjadi yang namanya bola lepas saat melakukan *dribbling*.

Komponen – komponen kondisi fisik tersebut akan menghasilkan *dribbling* yang mana nantinya akan mempersulit lawan dalam merebut bola oleh pemain yang sedang melakukan *dribbling* tersebut. Berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Illahi dalam (Sahabuddin, 2020) “seorang pemain basket memerlukan koordinasi mata-tangan, kelincahan dan keseimbangan sebagai faktor didalam melakukan teknik dasar *dribbling* dalam permainan bola basket agar dalam penampilan akan lebih sempurna”. (hlm. 134). Selanjutnya menurut Arwih dalam (Sahabuddin, 2020) “dalam *dribbling* bola, harus cepat mengkoordinasikan gerakan juga harus memiliki kelincahan agar dapat mengelabui lawan sekaligus melewatinya dan akhirnya dapat kesempatan untuk melakukan tembakan”. (hlm. 135). Menurut Firmansyah et al. (2019) “komponen fisik yang berpengaruh pada *dribble* permainan bola basket antara lain gerak merubah arah (kelincahan) dan kecepatan lari”. (hlm. 161). Selanjutnya menurut Illahi (2019) “salah satu komponen kondisi fisik yang harus dimiliki seorang pemain bolabasket adalah koordinasi mata-tangan, keseimbangan, dan kecepatan”. (hlm. 143). Tentunya komponen – komponen kondisi fisik yang mendukung keterampilan *dribbling* tersebut akan memberikan kontribusi yang berbeda – beda. Untuk mengetahui kontribusi kecepatan dan koordinasi mata tangan, penulis mengambil populasi pada atlet putra KU-14 pada klub Bina Pratama *Basketball Club* di Ciamis. Alasan mengambil atlet putra KU-14 klub Bina Pratama ini karena tim basket tersebut pernah mengikuti berbagai pertandingan, Atas dasar tersebut saya sebagai penulis tertarik ingin mengetahui kontribusi kecepatan dan koordinasi mata tangan terhadap keterampilan *dribbling* permainan bola basket atlet KU-14 klub Bina Pratama.

Penulis juga tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh: (a) Fakhrur Rozy mahasiswa Program Studi Pendidikan kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan penelitian yang berjudul Kontribusi Kecepatan reaksi dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan Pukulan *Forehand Drive* Pada Permainan Tenis Meja, penelitian tersebut dilakukan pada

atlet tenis meja pemula Daerah Istimewa Yogyakarta, tahun 2015. (b) Abdinul Huda mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Dengan penelitian yang berjudul “Kontribusi Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola, penelitian ini dilakukan pada SSB Rajawali Pasar Lama Ujung Gading Pasaman Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Apakah terdapat kontribusi yang berarti dari kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket pada atlet putra KU-14 klub Bina Pratama Ciamis ?
- 2) Apakah terdapat kontribusi yang berarti dari koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket pada atlet putra KU-14 klub Bina Pratama Ciamis ?
- 3) Apakah terdapat kontribusi yang berarti secara bersama-sama antara kecepatan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket pada atlet putra KU-14 klub Bina Pratama Ciamis ?

1.3 Definisi Operasional

Dalam mengungkapkan permasalahan dan memecahkan masalah ini ada beberapa istilah yang perlu di jelaskan isinya sehingga tidak timbul salah penafsiran dalam pengertiannya, beberapa istilah tersebut penulis paparkan sebagai berikut ini:

- 1) Menurut KBBI (2021) pengertian kontribusi adalah “iuran atau tindakan”. Yang dimaksud sumbangan dalam penelitian ini adalah sumbangan kecepatan, kelincahan, dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket.
- 2) Kecepatan menurut Widyastuti dalam (Firmansyah et al., 2019) adalah “Kemampuan berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dalam waktu yang sesingkat – singkatnya”. (hlm. 162). Yang dimaksud kecepatan dalam penelitian adalah kecepatan disaat melakukan *dribbling* yang mana seseorang

pemain nantinya sangat memerlukannya ketika mendapatkan peluang dalam melakukan terobosan ke daerah lawan.

- 3) Koordinasi menurut Nala dalam (Restu, 2018) adalah “Keterampilan tubuh untuk mengintergrasikan berbagai gerakan yang berbeda menjadi gerakan tunggal yang harmonis dan efektif”. (hlm. 5). Yang dimaksud koordinasi dalam penelitian ini adalah koordinasi mata tangan yang mana sangat diperlukan saat melakukan *dribbling* yang mana keselarasan antara tangan dengan bola haruslah dengan benar agar tidak terjadi bola lepas ketika melakukan *dribbling*.
- 4) Bola Basket menurut Muhajir dalam (Harun et al., 2017) adalah “olahraga permainan bola besar dan dimainkan oleh dua regu yang masing – masing regu terdiri dari lima orang pemain, tujuannya adalah untuk mencai nilai atau angka sebanyak – banyaknya dengan cara memasukkan bola ke basket lawan dan mencegah untuk mendapatkan nilai”. (hlm. 167).
- 5) *Dribbling* menurut Suryani & Sudarso (2017) adalah “pergerakan bola hidup yang disebabkan oleh seorang pemain yang sedang menguasai bola dengan melempar, menepis, menggelindingkan bola ke lantai atau dengan sengaja melemparkan bola ke papan pantul”. (hlm. 108). *Dribbling* yang dimaksud dalam penelitian ini ialah *dribbling* dalam permainan bola basket.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini di bedakan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

1.4.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mencari ada tidaknya kontribusi kecepatan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket atlet putra KU-14 klub Bina Pratama Ciamis.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mencari :

- a. Untuk mengetahui kontribusi yang berarti dari kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket atlet putra KU-14 klub Bina Pratama Ciamis.

- b. Untuk mengetahui kontribusi yang berarti dari koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket atlet putra KU-14 klub Bina Pratama Ciamis.
- c. Untuk mengetahui kontribusi yang berarti dari kecepatan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* permainan bola basket atlet putra KU-14 klub Bina Pratama Ciamis.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua kegunaan yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis hasil penelitian adalah untuk menambah khasanah keilmuan khususnya cabang olahraga bola basket serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang ada.

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk bagi para pembina, pelatih, guru pendidikan jasmani, dan kesehatan dalam usaha meningkatkan kualitas kemampuan keterampilan bermain bola basket khususnya teknik *dribbling*.